

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pengendalian persediaan bahan baku metode *Algoritma Wagner Whitin* lebih optimal dibandingkan metode awal yang diterapkan perusahaan. Pengendalian persediaan metode *wagner whitin algorithm* pada bulan September 2018-Agustus 2019 yaitu:
 - bahan baku tembakau dengan jumlah pemesanan optimum sebanyak 58.978 Kg dan frekuensi pemesanan sebanyak 10 kali diperoleh total biaya persediaan sebesar Rp.2.956.338.000
 - baku cengkeh dengan jumlah pemesanan optimum sebanyak 35.387 Kg dan frekuensi pemesanan sebanyak 12 kali diperoleh total biaya persediaan bahan baku sebesar Rp.4.603.610.000
 - Saos dengan jumlah pemesanan optimum sebanyak 1.533 Liter dan frekuensi pemesanan sebanyak 10 kali diperoleh total biaya persediaan bahan baku sebesar Rp.341.712.530
2. Total biaya persediaan Ketiga Bahan Baku pada periode September 2018-Agustus 2019 diperoleh sebesar Rp.7.901.660.530. Dan menghasilkan total penghematan sebesar 9,8%.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Didalam pengendalian persediaan bahan baku diharapkan CV. Cahaya Pro menggunakan metode *Algoritma Wagner Whitin* karena diperoleh jumlah pemesanan yang optimal sehingga dapat meminimasi total biaya persediaan.
2. Didalam melakukan kegiatan pembelian bahan baku diharapkan adanya suatu perencanaan yang optimal. Sehingga tidak mengganggu kelancaran kegiatan produksi dan mampu menghemat biaya persediaan.